

ABSTRAK

Dessy Puspitasari. 210101040046. *Eksplorasi Etnomatematika pada Arsitektur Masjid Al-A'la Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si. pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Etnomatematika, arsitektur masjid, geometri.

Indonesia memiliki ragam kebudayaan, kebudayaan akan bertahan selama masih ada masyarakat yang mendiaminya, dan kebudayaan membawa manfaat yang berarti untuk kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk perwujudan yang dapat dijadikan objek peninjauan dari aspek budaya adalah bangunan bersejarah. Dalam hal ini bangunan bersejarah yang dimaksud ialah Masjid Al-A'la yang merupakan salah satu contoh dari bangunan bersejarah yang terdapat di Kota Barabai, Kalimantan Selatan. Masjid Al-A'la ialah tempat ibadah bersejarah dan yang hingga kini masih aktif digunakan di Barabai. Masjid ini memiliki nilai budaya berupa warisan bersejarah yakni panji-panji. Bangunan masjid ini juga memiliki keunikan bersejarah yang mana menurut masyarakat setempat katanya masjid ini selalu bertambah tinggi setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara konsep matematika dengan arsitektur Masjid Al-A'la Barabai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan melakukan studi dokumentasi terkait bangunan Masjid Al'A-la Barabai. Fokus penelitian diarahkan pada elemen-elemen arsitektur yang mencerminkan konsep geometri, termasuk bentuk 2 dan 3 dimensi, simetri, transformasi, serta pola-pola geometris yang kompleks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bangunan tersebut menyajikan berbagai konsep matematika yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kontekstual di kelas, sehingga siswa dapat memahami materi geometri secara nyata melalui contoh yang ada di lingkungan sekitar. Penelitian ini juga menekankan pentingnya integrasi antara seni arsitektur dan pendidikan matematika untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak, serta memberikan perspektif baru dalam pengembangan kurikulum matematika berbasis konteks lokal. Selain aspek matematika, Masjid Al'Ala Barabai juga menyimpan nilai-nilai filosofis Islami karena dibangun di atas tanah wakaf milik Penghulu Muda Yuda Lena dan memiliki peninggalan bersejarah berupa panji-panji dan mushaf Al-Qur'an tulisan tangan yang dipercaya sebagai hadiah dari kerajaan Arab Saudi